

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Daud si
Anak
Gembala



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh: Lazarus
Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Bertahun-tahun yang lalu, pada masa pemerintahan Raja Saul di Israel, seorang anak laki-laki bernama Daud menolong ketujuh orang kakaknya untuk ...



... menjaga kawanan domba ayah mereka. Walaupun dia yang termuda, Daud seorang yang kuat, ...



... seorang anak laki-laki yang berani yang mengasihi dan percaya kepada Tuhan. Dia tinggal di sebuah kota yang bernama Betlehem.



Satu kali seekor singa menyerang kawanan domba itu mencoba menangkap seekor anak domba untuk makan malam. Daud muda melawan si penyerang.



Menarik domba itu, dia menangkap
binatang buas itu di
janggutnya dan
membunuhnya.
Daud tahu Allah
menolongnya.



Samuel, nabi Tuhan, masih merasa sedih karena Saul gagal menaati Tuhan. "Berapa lama kamu akan berdukacita untuk Saul?"



Tuhan memarahi Samuel. "Aku mengirim kamu ke rumah Isai ... Aku telah mempersiapkan sendiri seorang raja dari antara anak-anaknya."



Isai adalah ayah Daud. Walaupun Samuel tahu bahwa Raja Saul mungkin akan membunuh dia karena pergi untuk menemukan seorang raja

yang lain,
nabi ini
menaati Tuhan.





Saat Samuel tiba,
Isai menyuruh
tujuh orang
anaknya untuk
lewat di depan
Samuel. Dan
Samuel berkata
kepada Isai, "Tuhan
tidak memilih
mereka semua."





Hanya tinggal Daud,
si bungsu. Dia ada
di ladang bersama
domba-dombanya.
Mereka membawa
Daud masuk, dan
Tuhan berkata,
"Bangunlah, urapilah
dia; inilah dia."



Di istana Saul, Roh dari Tuhan
meninggalkan Saul dan dia menjadi
seorang

yang sangat
bermasalah.

Pelayan-pelayannya
berpikir mungkin
musik yang
bagus akan
menenangkan
pikiran Saul.



Salah seorang dari mereka mengenal seorang anak muda yang bisa memainkan

kecapi dengan sangat baik. Bisakah

kamu menebak siapakah anak muda itu? Ya benar, ialah Daud.



Musik Daud menenangkan Saul dan menolong dia untuk bisa berpikir dengan benar. Saul meminta Isai untuk membiarkan Daud tinggal dan melayani sang Raja. Kapanpun Saul mendapatkan serangan depresi atau ketakutan, Daud memainkan kecapi untuknya.



Setelah Daud pulang ke rumah, Saul berperang besar dengan orang-orang Filistin. Kakak-kakak Daud berperang bersama tentara-tentara Saul. Isai mengirim Daud ke medan perang untuk mengirimkan makanan kepada kakak-kakaknya dan mengetahui bagaimana keadaan mereka di sana.



Seorang raksasa Filistin yang sangat besar, Goliat, membuat



semua
tentara Israel
ketakutan.



“Pilihlah seorang dari antaramu, dan biarlah ia turun mendapatkan aku!”

Goliat berseru. “Jika ia dapat berperang melawan aku dan

membunuhku, maka kami akan menjadi hambamu.



Tetapi jika aku dapat membunuh dia,
maka kalian harus menjadi hamba
kami dan melayani kami."

Semua orang Israel, saat
mereka
melihat si

raksasa, berlari
menjauhi dia
dengan sangat
ketakutan.



Kemudian Daud berkata kepada Saul, "Janganlah ada seorangpun menjadi tawar hati karena dia; hambamu ini akan pergi melawan orang Filistin itu." Saul ingin Daud memakai baju zirah dan membawa pedang. Tetapi, Daud mengambil ketapelnya dan memilih lima buah batu yang licin dari sungai.



Goliat tertawa saat dia melihat
Daud muda tidak memakai baju zirah.

"Aku akan memberikan
dagingmu kepada
burung-burung
di udara dan
kepada binatang
-binatang di
padang!" Dia
berteriak.



"Aku mendatangi engkau dengan nama
TUHAN!" Daud menjawab. "Hari ini

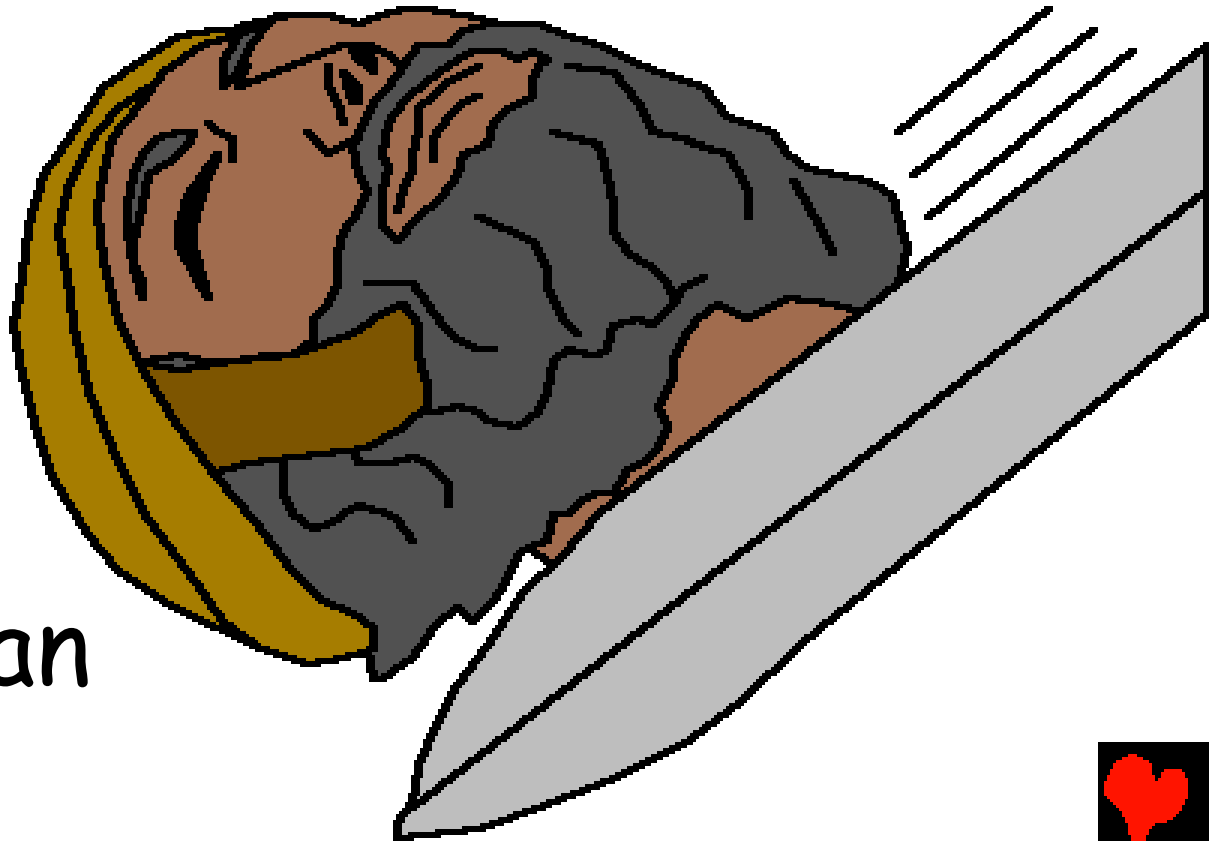
juga Tuhan akan
menyerahkan
engkau kedalam
tanganku ...
sebab di tangan
TUHAN lah
pertempuran
ini!"



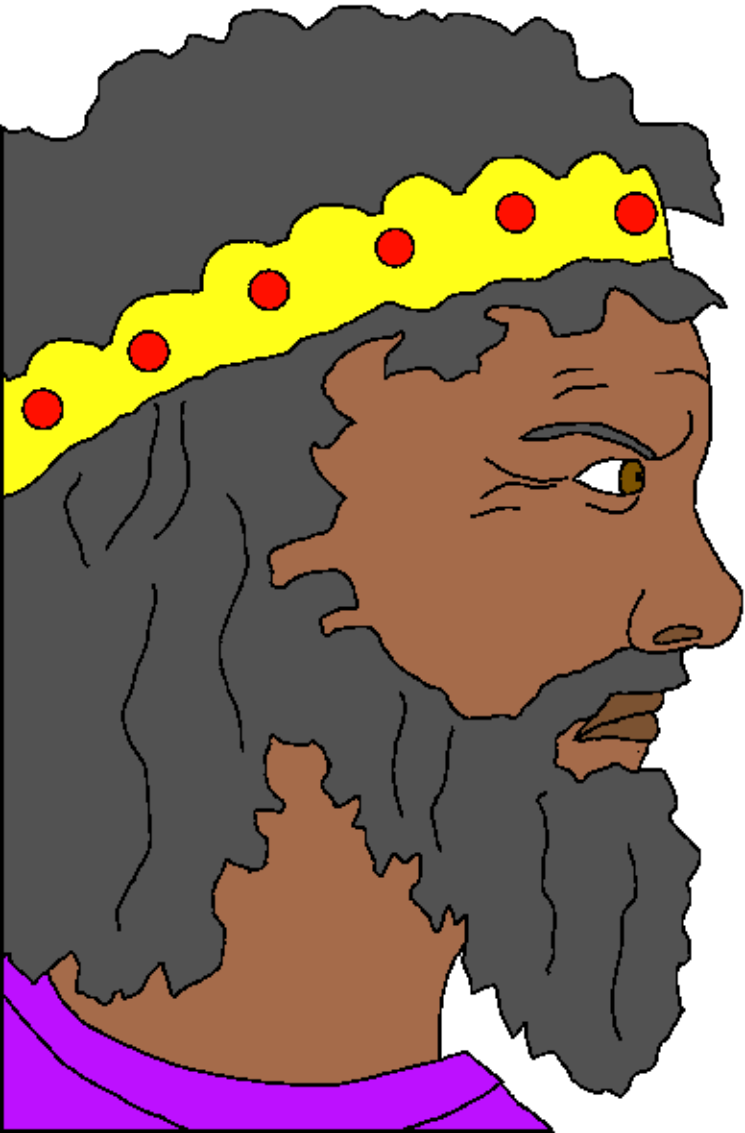
Kemudian Daud berlari lurus ke arah Goliat. Saat dia berlari, dia menembakkan sebuah batu dari ketapelnya-
kena tepat di dahi Goliat.
Goliat terjatuh!

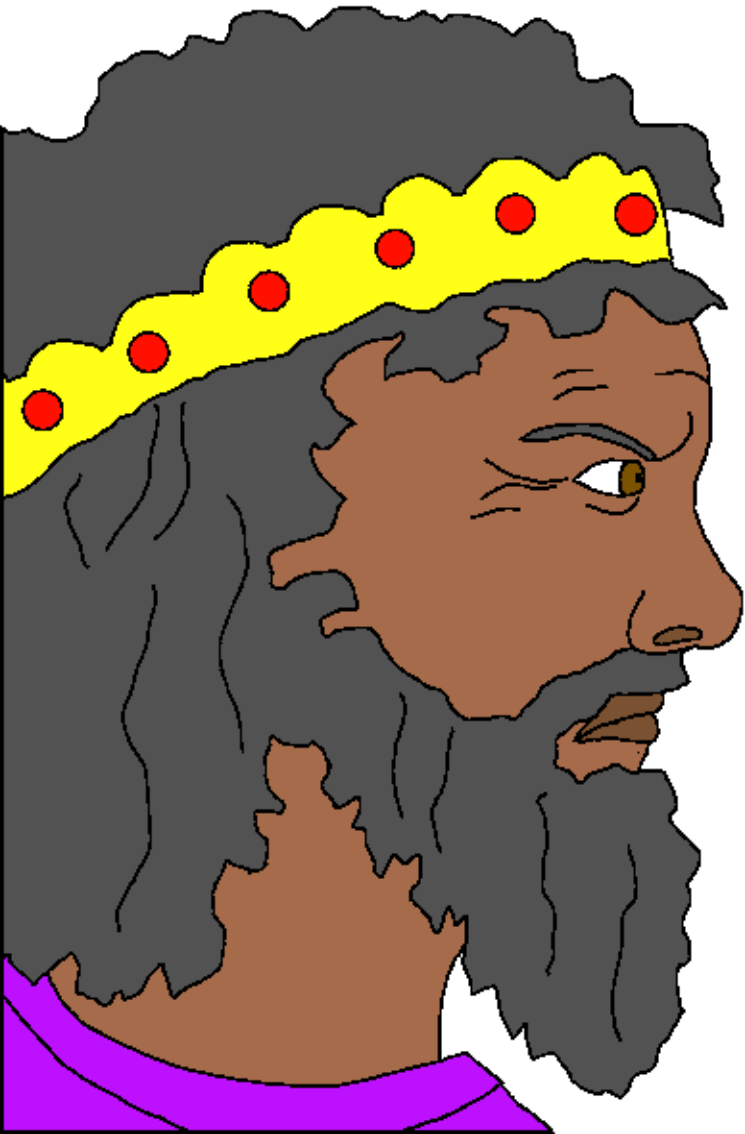


Dengan cepat Daud menarik pedang
si raksasa Goliat dan memotong
kepalanya. Saat
orang-orang
Filistin
melihat
Goliat mati,
mereka
berlarian
menyelamatkan
dirinya.



Raja Saul tidak ingat bahwa orang ini adalah Daud yang sama yang memainkan kecapi untuknya.



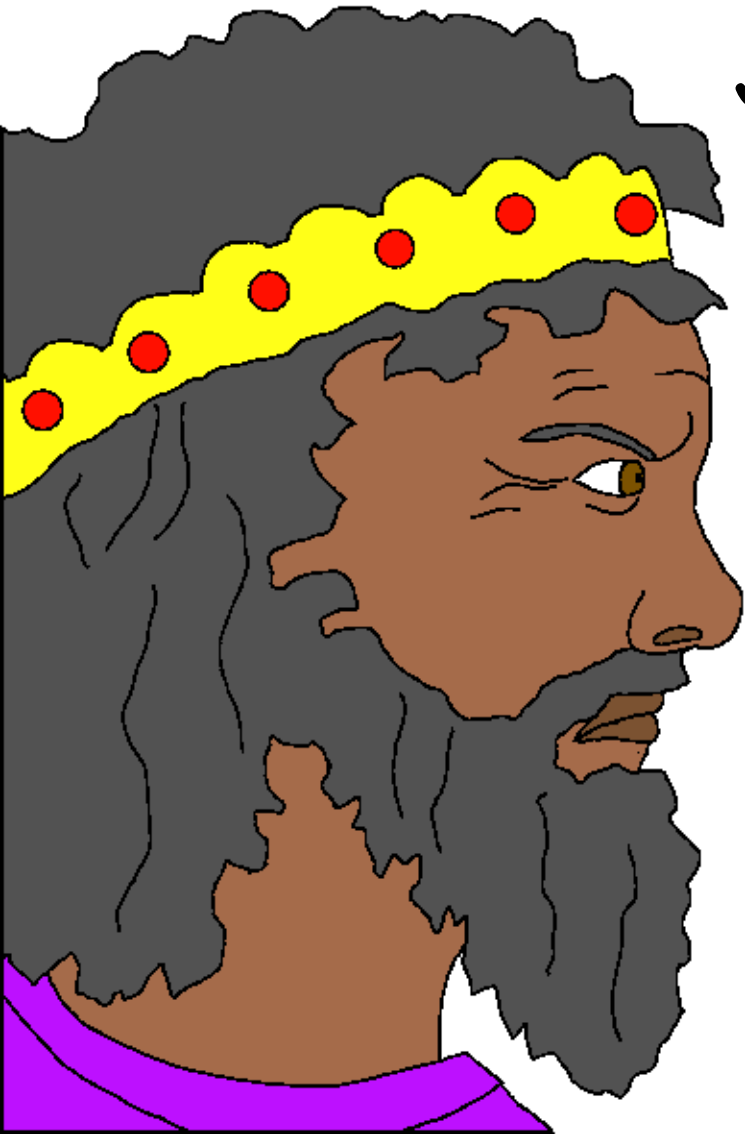


Dia memasukkan Daud dalam pasukannya, kemudian merasa cemburu saatorang-orang menghargai kemenangan-kemenangan Daud.



"Sekarang apalagi yang bisa dia dapatkan lama-lama kerajaan ini akan jatuh kepadanya juga?"

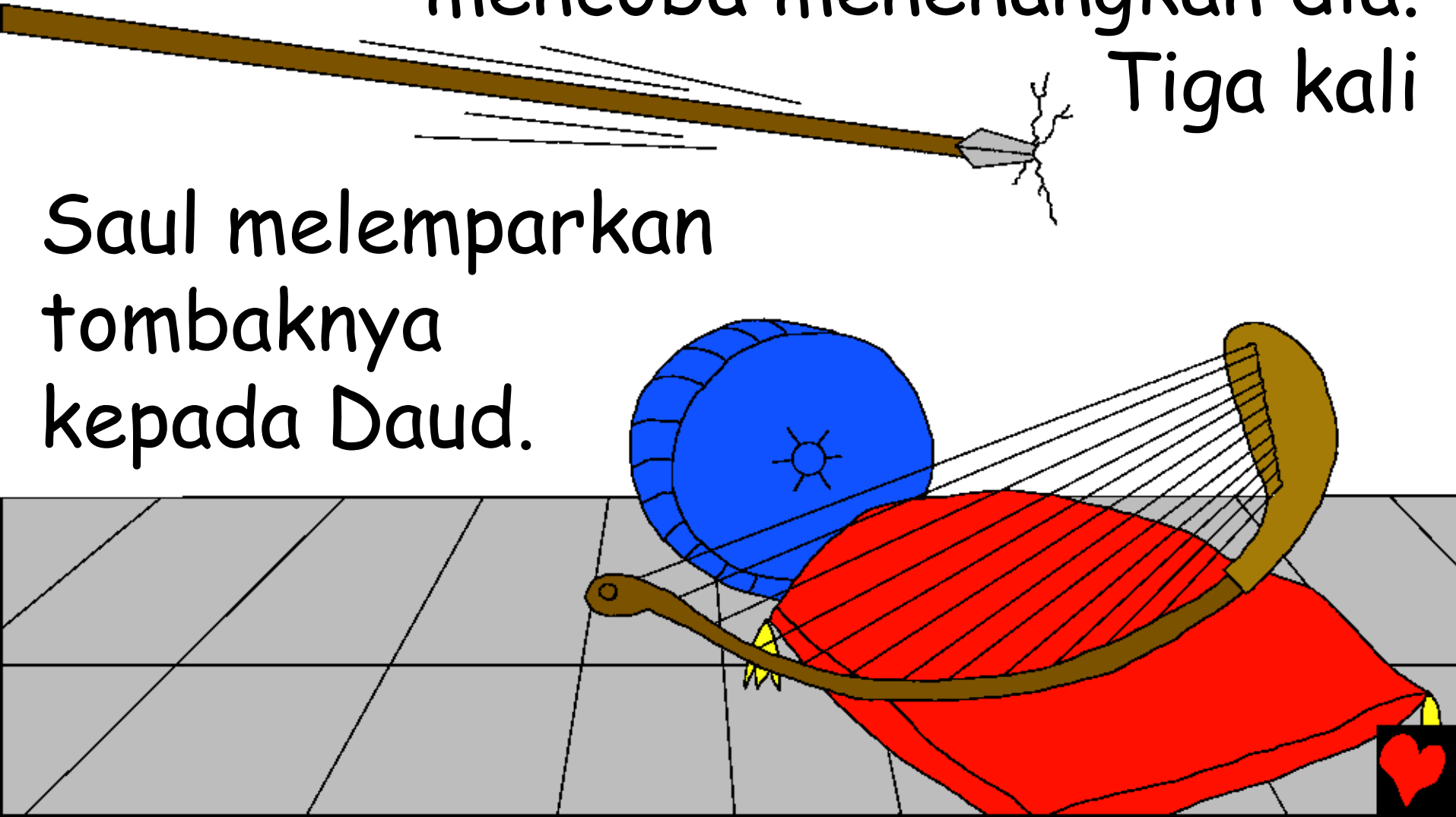
Saul berpikir. Jadi Saul mengawasi Daud mulai dari hari itu.



Lagi, Raja Saul terganggu pikirannya.
Jadi Daud memainkan musik dan
mencoba menenangkan dia.

Tiga kali

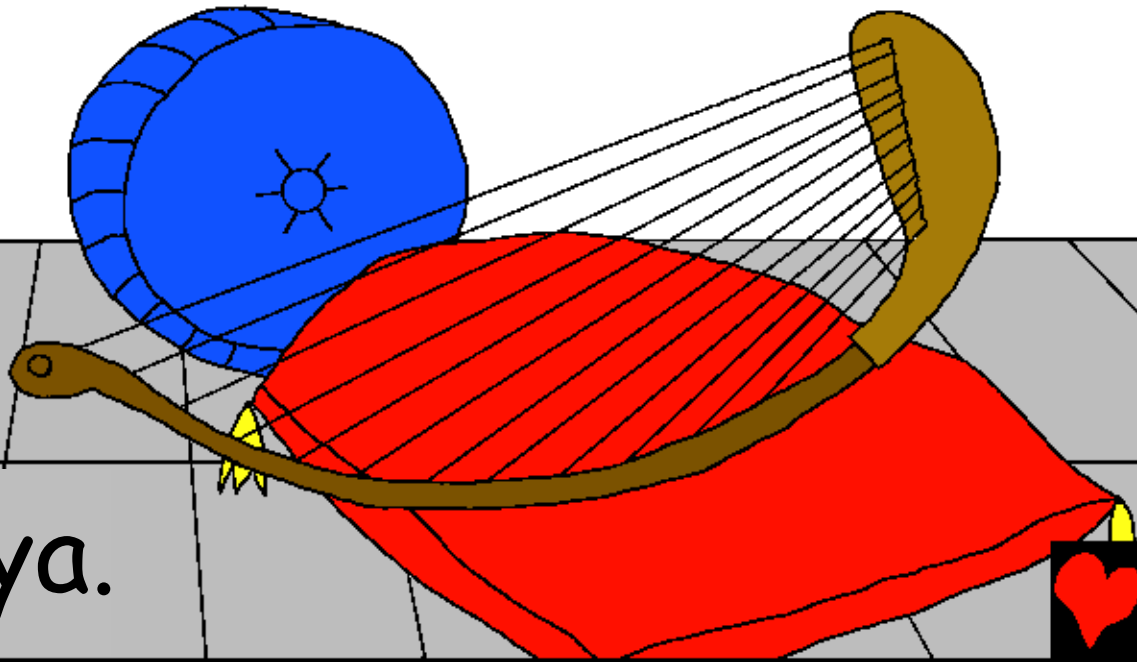
Saul melemparkan
tombaknya
kepada Daud.



Tapi setiap kali Daud bisa
menghindarinya. Saul merasa takut
kepada Daud, sebab Saul tahu
TUHAN

beserta
dengan Daud,
tetapi sudah

meninggalkannya.



Tetapi Yonatan, anak laki-laki Saul, mengasihi Daud seperti saudara. "Ayahku Saul mencoba membunuhmu," dia memperingatkan Daud.
Jadi Daud

melarikan diri.



Istrinya meletakkan boneka di tempat tidurnya, dan membiarkan dia keluar dari jendela pada tengah malam. Saat orang-orang Saul datang di pagi hari,

Daud sudah pergi.



Daud harus mengungsi jauh dari Saul. Sebelum dia melakukannya, dia dan Yonatan membuat satu

perjanjian

bersama.

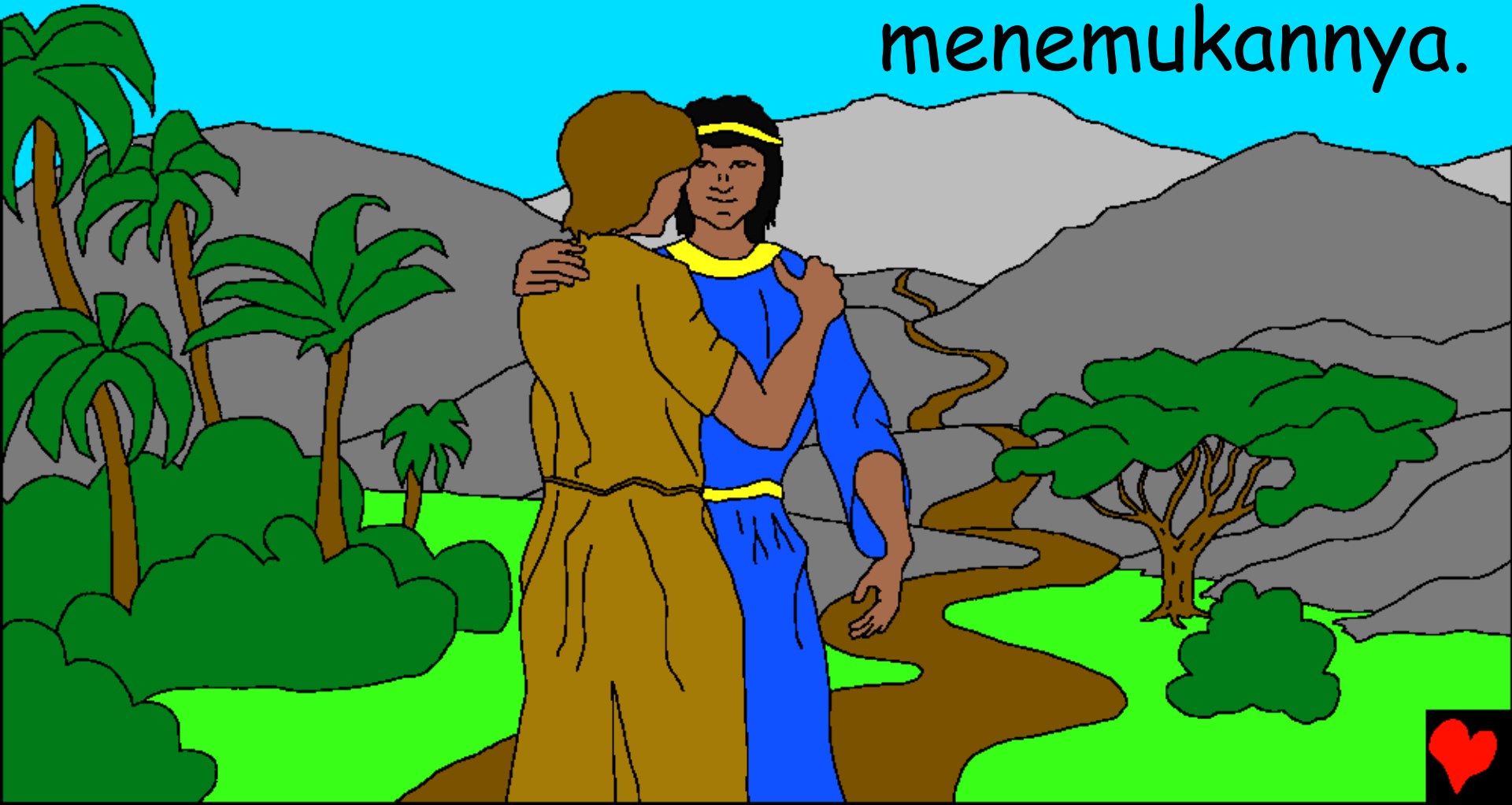


Mereka berjanji akan selalu menolong satu dengan yang lain.

Dengan perasaan sedih, kedua sahabat itu berpamitan.



Daud mencari tempat di mana dia bisa hidup tanpa rasa takut bahwa tentara-tentara Saul akan menemukannya.



Daud si Anak Gembala

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
1 Samuel 16-20

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

